

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan responden, diketahui bahwa 31 responden memiliki pola asuh authoritative, 7 responden memiliki pola asuh permisif, dan 1 responden memiliki pola asuh authoritarian. Artinya, bahwa sebagian besar orang tua yang berprofesi sebagai nelayan di Dusun Pelelangan, Desa Blanakan, Kab. Subang memiliki pola asuh authoritative, dan hanya sebagian kecil saja yang memiliki pola asuh authoritarian.
2. Secara umum anak nelayan di Dusun Pelelangan, Desa Blanakan, Kab. Subang cukup mandiri. Artinya, mereka cukup mampu menolong diri mereka sendiri, terutama dalam hal memakai pakaian sendiri, makan sendiri, cukup mampu melakukan gerakan sederhana (gerak motorik), cukup mampu bersosialisasi serta berkomunikasi sederhana di lingkungan dan teman sebayanya, serta cukup mampu melakukan pekerjaan rumah serta sekolah, misalnya membereskan tempat makan, mainan atau bukunya sendiri.
3. Secara umum anak nelayan Dusun Pelelangan, Desa Blanakan, Kabupaten Subang cukup memiliki perilaku asertif, namun perlu dikembangkan lebih lanjut terutama dalam hal kemampuan berkomunikasi dan mengarahkan diri (*self direction*). Mereka juga cukup mampu menyatakan perasaannya, cukup mampu berkomunikasi sederhana secara terbuka pada orang lain, serta memiliki keinginan yang cukup kuat untuk sekolah dan belajar.
4. Tidak terdapat perbedaan kemandirian anak nelayan yang signifikan pada pola asuh orang tua di Dusun Pelelangan, Desa Blanakan, Kab. Subang. Hal ini berarti, kemandirian anak nelayan yang diasuh oleh pola asuh authoritative, permisif, maupun authoritarian tidak memiliki perbedaan yang berarti atau sama saja pengaruhnya dan tidak signifikan, yang artinya tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi.

5. Tidak terdapat perbedaan asertif anak nelayan yang signifikan pada pola asuh orang tua di Dusun Pelelangan, Desa Blanakan, Kab. Subang. Hal ini berarti, asertif anak nelayan yang diasuh oleh pola asuh authoritative, permisif, maupun authoritarian tidak memiliki perbedaan yang berarti atau sama saja pengaruhnya dan tidak signifikan, yang artinya tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi.

B. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, berikutnya akan disajikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan serta bahan kajian bagi pihak lain ataupun sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua Nelayan

Dukungan orang tua dalam proses perkembangan kemandirian dan asertif anak merupakan hal yang cukup penting. Sehubungan dengan hal tersebut, maka rekomendasi bagi pihak orang tua nelayan adalah sebagai berikut;

- a. Orang tua dapat memberikan dukungan secara moril terhadap setiap kegiatan yang dilakukan anak, serta memberikan apresiasi, dapat berupa pujian atau hadiah sederhana pada setiap kegiatan positif maupun keberhasilan yang dicapai anak.
- b. Orang tua dapat menyisihkan sebagian waktunya untuk melakukan aktifitas bersama dengan anak, misalnya mengajak anak bermain saat berada di rumah, melakukan aktifitas bersama dan sebagainya.
- c. Orang tua dapat menciptakan kondisi di rumah yang hangat, penuh keterbukaan dan saling mempercayai satu sama lain.
- d. Orang tua dapat secara terbuka dan menyisihkan sebagian waktunya untuk mengikuti beberapa pelatihan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan setempat, sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam praktek pengasuhan anak.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Setempat

Keberadaan Kelompok Belajar Dahlia di Desa Blanakan, Dusun Pelelangan, Kab. Subang, memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemandirian serta asertif anak nelayan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka rekomendasi bagi pihak lembaga pendidikan setempat adalah sebagai berikut:

- a. Pihak lembaga dapat melakukan suatu observasi ataupun wawancara khusus kepada orang tua nelayan, berkenaan dengan kebutuhan orang tua dalam mendidik anak terutama dalam pengembangan kemandirian dan asertifnya.
- b. Pihak lembaga dapat menyelenggarakan program bimbingan, seperti *parenting* program untuk orang tua nelayan, sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemandirian dan asertif anak nelayan.
- c. Pihak lembaga dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang serta menarik minat orang tua serta anak nelayan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan kemandirian dan asertif anak. Kegiatan ini dapat dilakukan atau dikoordinasi melalui kelompok belajar Dahlia melalui suatu kegiatan yang terpadu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan atau penelitian yang serupa dengan metode maupun variabel yang lain. Berikut ini rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengembangkan serta mengevaluasi model hipotetik atau rancangan pengembangan parenting terhadap kemandirian dan asertif anak yang telah dibuat.
- b. Dapat melakukan penelitian dengan pendekatan yang berbeda, misalnya melalui penelitian kualitatif, agar didapatkan data yang lebih mendalam.
- c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan sampel penelitian yang lebih luas agar hasil penelitiannya lebih representatif.

- d. Dapat melakukan penelitian dengan mengembangkan instrumen yang telah ada agar lebih mengungkap data dari variabel yang diukur secara lebih mendalam.

